

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan persaingan dunia bisnis di era globalisasi semakin meningkat pesat dan ketat. Perkembangan dan persaingan yang ketat tersebut membuat orang berlomba-lomba dalam menciptakan dan mengembangkan inovasi agar produk yang dijualnya tersebut tidak kalah saing dan dapat mengalahkan kompetitor.

Persaingan bisnis bukan hanya terjadi pada perusahaan skala besar tapi juga terjadi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), untuk itu UMKM juga harus melakukan inovasi-inovasi dalam memenangkan persaingan. Inovasi dibutuhkan bukan hanya dalam hal pengembangan teknologi tapi juga dalam manajemen usaha.

Persaingan dalam dunia usaha adakalanya dapat dimenangkan dengan pencapaian efisien atau mendapatkan laba yang maksimal dari usaha yang dijalankan. Dalam banyak hal terutama pada industri yang menghasilkan beragam jenis produk seringkali kurang menyadari sehingga tidak tercapainya laba yang maksimum disebabkan oleh kurang optimalnya pengaturan jumlah produksi untuk masing jenis produk, sehingga tidak tercapai optimalisasi penyempurnaan sumber daya yang ada dalam industri tersebut.

Salah satu contoh industri kecil yang menghasilkan produk dengan menggunakan bahan baku yang sama adalah perusahaan Kokoci. Perusahaan “Kokoci” adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan spesifik khas Ranah Minang (Aneka Rendang & Cemilan) yang berdiri sejak tahun 2006. Dari tahun ke tahun usaha ini terus berkembang dan sudah memiliki cabang / mitra di berbagai kota di Indonesia dan sudah melayani pasar online. Perusahaan “Kokoci” berlokasi di Simpang Tugu PDRI, Lap. Bola Koto Kociak, Kec. Guguk, Kab. Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

Industri Kokoci menghasilkan berbagai macam produk diantaranya rendang daging sapi, rendang runtiah, rendang paru, rendang ubi maco, ganepo renyah, keripik balado, keripik kentang dan singkong lidi.

Ganepo, keripik balado dan rendang ubi maco merupakan produk olahan berbahan baku singkong. Produk dengan bahan baku yang sama seharusnya dapat

dicari total laba yang maksimum dan kombinasi jumlah produk masing-masing. Masalah pada produk yang memiliki bahan baku yang sama ini belum direncanakan untuk melakukan optimasi produksi pada produk untuk bisa menghasilkan keuntungan yang maksimum.

Persoalan umum yang dihadapi oleh perusahaan Kokoci adalah bagaimana mengombinasikan faktor-faktor produksi atau sumber daya yang dimiliki secara bersamaan dengan tepat agar diperoleh keuntungan maksimal dengan biaya yang minimal. Setiap perusahaan harus memiliki keuntungan maksimal yang kontinuitas dalam usahanya. Sebuah usaha yang baik adalah memiliki nilai tambah (*value added*) keuntungan yang dapat digunakan saat terjadi gejolak harga. Ketika harga tiba-tiba melonjak naik diluar dugaan perusahaan, maka perusahaan dapat menutupi kekurangan tersebut sehingga kontinuitas dapat dipertahankan. Dengan demikian usaha secara efisien dapat mencapai tujuan mendapat keuntungan yang maksimal.

Melalui optimasi produksi yang akan dilakukan pada perusahaan “Kokoci” diharapkan kegiatan perusahaan ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan, dengan hasil yang optimal dimana tidak terjadi kekurangan atau kelebihan produksi akibat pengaruh internal maupun eksternal.

Dari kegiatan usahanya, Kokoci dapat meningkatkan keuntungan dengan mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor produksi yang mencakup biaya produksi, besarnya permintaan pasar, harga jual, kapasitas tiap sumber daya, waktu proses pembuatan tiap produk.

Berkaitan dengan hal tersebut, telah dilakukan penelitian mengenai **“Optimasi Produksi Dengan Mengoptimalkan Laba Pada Industry Makanan Khas Minang. Studi Kasus Pada Perusahaan kecil Kokoci”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Perusahaan Kokoci memproduksi berbagai macam jenis makanan spesifik khas minang (cemilan) diantaranya Ganepo Renyah, keripik balado, rendang ubi maco dan lain-lain. Permasalahan produksi pada perusahaan ini adalah belum adanya perhitungan tentang perencanaan produksi yang optimum. Dimana produksi hanya dilakukan berdasarkan penjualan sebelumnya dan permintaan konsumen. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa jumlah produksi yang optimal masing-masing produk pada perusahaan Kokoci untuk dapat memaksimalkan keuntungan.
2. Berapa alokasi sumber daya yang tersedia pada perusahaan Kokoci untuk mencapai kondisi optimal.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah produksi yang optimal dari masing-masing produk pada industri Kokoci untuk memperoleh keuntungan yang maksimum dengan memperhatikan sumber daya yang tersedia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap optimasi produksi dengan mengoptimalkan laba ini dapat memberikan manfaat :

1. Dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pelaku usaha Kokoci dalam menentukan produksi optimal dengan meningkatkan efisiensi alokasi faktor produksi demi mencapai keuntungan yang maksimal.
2. Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengalokasikan sumber-sumber yang ada untuk memperoleh kombinasi produk yang optimal dalam memperoleh laba maksimal;

3. Bagi peneliti, sebagai penerapan ilmu yang diperoleh dalam bentuk nyata yang berguna bagi orang lain.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Perusahaan Kokoci merupakan perusahaan pengolahan makanan skala kecil menengah. Produk yang dihasilkan diantaranya Ganepo Renyah, keripik balado, rendang ubi maco dan lain-lain. Penelitian ini akan mengaji pengalokasian bahan baku yang digunakan, jam kerja produksi dimana jam kerja ini terbagi pada dua bagian yaitu jam kerja tenaga kerja dan jam kerja alat-alat produksi dan menentukan permintaan pasar terhadap produk yang dihasilkan. Pada penelitian ini difokuskan untuk analisis optimalisasi produksi untuk menentukan kombinasi produksi yang optimal sehingga dapat memberikan keuntungan maksimal bagi pelaku usaha.

Dengan adanya penggunaan sumber daya yang sama sehingga memiliki faktor pembatas dan masing-masing produk menghasilkan laba yang berbeda-beda. Jadi penelitian ini untuk mengoptimalkan laba yang maksimum dari produk yang dihasilkan

